

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di zaman yang serba digital seperti sekarang ini manusia tidak pernah terlepas dari teknologi, baik teknologi komunikasi, teknologi informasi, dan masih banyak lagi. Setiap perusahaan ataupun instansi sekarang pasti juga memperbarui struktur atau komponen yang ada di dalamnya seperti memperbarui pencatatan manualnya ke dalam bentuk sistem informasi yang tentu saja akan menunjang kelancaran untuk kemajuan perusahaan atau organisasi tersebut. Pada dasarnya untuk mendapatkan sebuah informasi, diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik dan tepat. Sistem informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan, sedangkan sistem informasi akuntansi yang baik, akan memudahkan semua proses dengan penggunaan metode komputerisasi sehingga kelebihan teknologi tersebut akan membantu pengelolaan data dan menghemat waktu.² Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan

² Agustin Nia Cahyani, Bambang Dwi Waryanto, dan Fauziyah, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan pada CV Java Fashion Indonesia, *Journal of Sustainability Business Research*, 2(4),10-15 (Surabaya : 2021), hlm.10

yang digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.³

Suatu organisasi menurut Lilis Endang terdapat berbagai macam sistem informasi. Sistem informasi tersebut merupakan proses pengolahan data menjadi informasi. Jenis sistem informasi yang terdapat dalam suatu perusahaan tergantung pada aktivitas perusahaan tersebut. Diantara berbagai macam sistem informasi, maka sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen merupakan sistem yang dipastikan selalu ada dalam berbagai jenis perusahaan.⁴ Sistem informasi akuntansi adalah komponen penting yang dapat memenuhi kebutuhan yang tepat dan akurat. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi juga mempunyai peranan penting dalam sebuah organisasi dan semakin berkembangnya dalam suatu organisasi menyebabkan transaksi menjadi semakin banyak dan kompleks. Perkembangan teknologi dan kemajuan jaman serta semakin banyaknya organisasi bisnis maupun organisasi sektor publik seperti di Pemerintah Daerah yang terus berkembang. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam organisasi tersebut. Mengetahui apa yang menjadi kebutuhan sistem informasi bagian keuangan dan sekaligus dapat menjadi masukan terhadap bagian yang mengelola sistem informasi dalam mengembangkan sistem yang sudah ada. Hasil yang optimal akan

³ Anna Mariana, dkk., *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2017). hal 33

⁴ Lilis Endang.W, Briyan Effliin.S, dan Kristianto Purwoko.W, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2024), hal 9

dihadapkan dalam permasalahan yang berhubungan dengan keterandalan pelaporan dalam laporan keuangan. Jadi, sistem informasi sangat penting karena dengan sistem informasi akuntansi yang baik maka kinerja yang dimiliki juga akan berkualitas, efektif dan relevan.⁵

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk kebutuhan perusahaan untuk menyimpan data secara elektronik juga mampu untuk mendukung proses analisis yang dilakukan oleh manajemen. Informasi yang didapatkan dari sistem tidak akurat dan tidak berkualitas akan mempengaruhi kegiatan perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat menjadi manfaat besar bagi perusahaan serta juga bisa menjadi penyebab kerincuan apabila informasi yang dihasilkan tidak akurat dan berkualitas karena pengelolaan sistem tidak didesain dengan baik.⁶

Persediaan merupakan aset lancar yang disimpan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional produksi dengan tujuan menjamin pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan.⁷ Dalam suatu perusahaan perlu adanya persediaan agar para pengusaha tidak mengalami risiko perusahaannya pada suatu waktu tidak bisa memenuhi permintaan pelanggan. Khususnya perusahaan dagang sangat memerlukan adanya persediaan.

⁵ Denny Mahendra, Jarot Santosa, dan Aris Tri Haryanto, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern Dan Laporan Keuangan Yang Handal", *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21.01 (2020), hal. 2 .

⁶ Edi Edi dan Evita Apilliyani Wahyuningrum, "Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen, Dan Organisasi", *Jurnal Benefita*, 2.2 (2017), hal. 111–112.

⁷ Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), hal. 246

Penggunaan sistem informasi akuntansi sudah banyak diterapkan di Kota Blitar, para pengusaha khususnya dagang sekarang sudah mulai banyak yang menggunakan sistem informasi akuntansi, seperti pada toko Mandiri Jaya 1 Accessories HP Blitar yang bergerak pada bidang menjual barang-barang accessories handphone seperti, charger handphone, pelindung layar, case handphone, baterai, powerbank, dll. Saat ini toko tersebut menjual dalam basis offline di berbagai cabang dan online di sosial media. Sistem pencatatan dan persediaan pada toko ini sudah mulai menggunakan sistem komputer. Toko ini termasuk usaha yang sudah besar karena memiliki banyak cabang.

Penelitian yang dilakukan Sri Mulyati dan Roswiari Kisa⁸ yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern persediaan PT Gelflex Indonesia. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan pada PT Galfex Indonesia sudah berjalan baik diantaranya dalam mengadakan pesediaan bahan baku atau pengorderan barang bagian persediaan dan pembelian barang sudah tepat dan pengendalian intern persediaan juga sudah berjalan dengan baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tempat penelitian yang digunakan, dan persamaanya adalah membahas tentang sistem informasi akuntansi persediaan dan menggunakan metode kualitatif.

⁸ Sri Mulyani dan Roswari, Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Persediaan, 13(2) 11-18 (Riau : Measurement, 2019), hlm.11

Penelitian yang dilakukan oleh Faujan Otinur, Sitrid S. Pangemanan, dan Jessy Warogan⁹ yang bertujuan untuk menganalisis apakah sistem informasi akuntansi persediaan, serta sistem pengendalian internal pada toko Campladean Manado sudah diterapkan dengan efektif dan efisien. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pada Campladean Manado telah mempunyai struktur organisasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di Campladean Manado sudah memadai didukung dengan adanya sistem dan pencatatan yang baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tempat penelitian yang dilakukan, dan persamaanya adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, membahas tentang sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian internal, pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Andini Tirta Cricela Suleman, Jantje J. Tinagon, dan Winston Pontoh¹⁰ yang bertujuan untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh tentang bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT Fajar Indah Kusuma sebagai agen pelumas Pertamina di Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini adalah PT Fajar Indah

⁹ Faujan Otinur, Sifrid S. Pangemanan dan Jessy Waroran, Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang pada Toko Campladean Manado, 12(1), 169-179, (Manado : Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 2017), hlm. 169

¹⁰ Andini Tirta Cricela Suleman, Jantje J. Tinagon, dan Winston Pontoh, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus pada PT Fajar Indah Kusuma), 12 (1), 149-159 (Jurnal Riset Going Concern: 2017). Hal. 149

Kusuma belum menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan secara memadai, karena terdapat beberapa kekurangan pada pemisahan fungsi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tempat penelitian yang digunakan, dan tidak ada pembahasan tentang pengendalian internal yang dilakukan perusahaan tersebut, persamaanya adalah sama-sama membahas tentang sistem informasi akuntansi persediaan, menggunakan pendekatan kualitatif, memfokuskan pada penelitian sistem informasi persediaan persediaan.

Judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Mandiri Jaya 1 Accessories HP Blitar” dipilih karena sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting dalam mendukung efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam kegiatan operasional bisnis, terutama dalam hal pencatatan dan pengendalian persediaan serta pelaporan penjualan. Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi dan bagaimana sistem tersebut membantu dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan dagang. Judul ini juga relevan dengan perkembangan teknologi informasi di era digital, di mana banyak perusahaan seperti toko Mandiri Jaya 1 Accessories HP Blitar, mulai mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis aplikasi. Lokasi penelitian dipilih karena toko ini merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan aksesoris HP, sehingga sangat membutuhkan system informasi yang akurat dan terkendali untuk menjaga efektivitas

pengelolaan persediaan. Toko ini memiliki beberapa cabang di kota Blitar dan cabang yang digunakan merupakan salah satu cabang yang sudah beroperasi lama di Blitar.

Table 1.1
Omset penjualan Mandiri Jaya 1

No	Tanggal	Jumlah omset penjualan
2024		
1	Januari	Rp. 48.571.306
2	Februari	Rp. 48.967.512
3	Maret	Rp. 46.518.826
4	April	Rp. 60.952.379
5	Mei	Rp. 48.893.287
6	Juni	Rp. 41.524.247
7	Juli	Rp. 43.524.247
8	Agustus	Rp. 44.043.809
9	September	Rp. 40.042.319
10	Oktober	Rp. 45.590.287
11	November	Rp. 42.999/225
12	Desember	
2025		
13	Januari	Rp. 38.145.180
14	Februari	Rp. 39.594.164
15	Maret	Rp. 50.450.205
16	April	Rp. 54.976.188
17	Mei	Rp. 40.144.877

Sumber: data omset penjualan mandiri jaya 1

B. Fokus dan Pertanyaan Peneliti

Fokus masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan dan pengendalian persediaan barang pada Toko Mandiri Jaya 1 Accessories HP Blitar?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi membantu dalam pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan pada Toko Mandiri Jaya 1 Accessories HP Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan dan pengendalian persediaan barang pada Toko Mandiri Jaya 1 Accessories HP Blitar.
2. Untuk menganalisis peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung proses pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan pada Toko Mandiri Jaya 1 Accessories HP Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengembangan ilmu dalam bidang yang diteliti serta untuk mengembangkan keilmuan mata kuliah akuntansi terutama mata kuliah sistem informasi akuntansi.

2. Praktis

Data dan informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat berguna untuk:

a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ataupun lembaga pendidikan lainnya.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau referensi dalam menyempurnakan sistem pengelolaan keuangan yang digunakan dalam instansi tersebut agar menjadi lebih baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pandangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penelitian sistem informasi akuntansi persediaan pada pengendalian internal.

E. Penegasan istilah

1. Definisi Konseptual

Berkaitan dengan judul penelitian ini diperlukan penjelasan lebih lanjut, hal ini untuk menghindari salah penafsiran yang tidak diinginkan, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah

dalam judul penelitian ini. Berikut uraian dari istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini :

a. Sistem informasi

Sistem informasi merupakan sistem yang menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pemakainya. Sistem informasi mengolah data menjadi informasi yang lebih bermanfaat atau lebih mudah dipahami oleh pemakainya.¹¹

b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan suatu sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dibuat untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, dimana informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat.¹²

c. Persediaan

Persediaan dapat diartikan sebagai aset perusahaan yang biasanya melakukan kegiatan bisnis dengan cara menjual barang dari hasil produksinya. Persediaan juga dapat diartikan sebagai bahan atau barang yang disimpan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan tertentu seperti untuk proses produksi, dijual kembali, atau untuk cadangan.¹³

¹¹ Lilis Endang.W, Briyan Effliin.S, dan Kristianto Purwoko.W, *Sistem Informasi Akuntansi*, ...hal. 6

¹² George H. Bodnar dan William S. Hoopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, terjemahkan Julian Agung Saputra dan Lilis Setiwati, (Yogyakarta : Andi, 2014), hal. 3

¹³ Resista Vikalian Etall, *Manajemen Persediaan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hal. 2

d. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dibuat untuk mencapai tujuan yang berkaitan tentang efektifitas dan efisiensi operasional, reabilitas pelaporan keuangan dan ketaatan pada peraturan hukum yang ada. Pemahaman yang baik terhadap pengendalian internal begitu penting bagi manajer, user akuntansi, perancangan sisteem akuntansi, ataupun evaluator sisem akuntansi.¹⁴

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dengan “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Mandiri Jaya 1 Accessories Hp Blitar” adalah tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang digunakan dalam usaha tersebut.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi didalamnya terdapat sistematika penulisan yang berisi tentang sistematika pembahasan dalam penelitian yang telah diambil. Sistematika penulisan skripsi tersusun menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri darisampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan penguji, motto, halaman

¹⁴ Andi Offset, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), hal. 36

persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri atas 6 bab, dan dalam setiap bab terdapat sub bab sebagai perincian atas bab-bab tersebut, penjelasan setiap bab pada bagian inti adalah sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II Kajian Pustaka

Membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan dalam penelitian, adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Persediaan.

c. Bab III Metode Penelitian

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang paparan data dan temuan penelitian, yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

e. Bab V Pembahasan

Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

f. Bab VI Penutup

Dalam bab ini berisi saran dan kesimpulan dari hasil pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian terakhir ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.